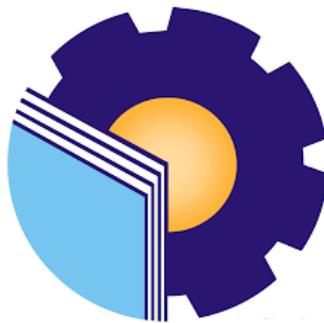


LAPORAN KERJA PRAKTEK
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
PENINGKATAN JALAN BANGLAS - SELATPANJANG (DAK)



ANDRI YADI
NIM : 4204201278

JURUSAN TEKNIK SIPIL
PRODI D4 TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
PROVINSI RIAU
2023

Pengesahan

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kerja praktek

Andri Yadi
NIM : 4204201278

Selatpanjang, 31 Agustus 2023

Pembimbing Lapangan
Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang
Kabupaten Kepulauan Meranti



Rahmat Kurnia, ST
NIP : 198307112014071005

Dosen Pembimbing
Program Studi D4 Teknik Sipil
Perancangan Jalan dan Jembatan



Hendra Saputra, ST., M. Sc
NIP : 198410292019031007

Disetujui
Ketua Program Studi
D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan



Hendra Saputra, ST., M. Sc
NIP : 198410292019031007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek (KP) ini, laporan ini merupakan syarat kerja praktek ataupun pertanggung jawab dari apa yang telah dilaksanakan selama diproyek kegiatan peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang (DAK), Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penulis mengucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penulis sebagai penyusun mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang selalu melancarkan dan memudahkan segala urusan.
2. Kedua orang tua yaitu Bapak Alimudin dan Ibu Anita yang senantiasa memberikan do'a terbaiknya dan saudara kandung Syafril Apandi, Amd dan Santika Suryani, Amd.kom serta keluarga besar yang selalu mendukung penulis.
3. Bapak Hendra Saputra, ST., M,Sc selaku Ketua Program Studi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan.
4. Bapak Hendra Saputra, ST., M.Sc selaku dosen pembimbing.
5. Seluruh dosen Jurusan Teknik Sipil dan Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan.

Dengan menyusunnya laporan ini, penulis berharap dapat memberikan mamfaat, khusus nya bagi kami selaku penyusun. Oleh karena itu, penulis mohon saran dan kritik dari pihak pembaca yang bersifat membangun jika laporan kami jauh dari kesempurnaan.

Mahasiswa magang menyadari bahwa laporan kerja praktek ini masib jauh dari kesempumaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu mahasiswa magang mengharapakan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempumaan

dari laporan Kerja Praktek ini. Akhir kata mahasiswa magang berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/i dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Kerja Praktek.

Selatpanjang, 31 Agustus 2023

Andri Yadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
GAMBARAN UMUM	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.2.1 Maksud.....	3
1.2.2 Tujuan	4
1.3 Struktur Organisasi.....	4
1.4 Ruang Lingkup	10
BAB II	12
DATA PROYEK	12
2.1 Proses Pelelangan	12
2.2 Data Proyek	13
2.2.1 Data Umum Proyek	13
2.2.2 Data Teknis Proyek.....	14
BAB III	15
DESKRIPSI KEGIATAN KERJA PRAKTEK	15
3.1 Spesifikasi Tugas Selama Kerja Praktek (KP)	15
3.1.1 Pekerjaan Persiapan	15
3.1.2 Pekerjaan Jalan	19
3.2 Tujuan dan Mamfaat Praktek	20
3.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan	21
3.4 Data – Data Yang Diperlukan.	24
3.5 Dokumen – Dokumen File Yang Dihasilkan.	24
3.6 Kendala – Kendala Selama Pelaksanaan.....	24
3.7 Hal – Hal Yang Dianggap Perlu.....	24
BAB IV	26

TINJAUAN KHUSUS (BASE B)	26
4.1 Pendahuluan	26
4.2 Pekerjaan Persiapan.....	26
4.3 Persiapan Bahan	30
4.4 Pelaksanaan Pekerjaan.....	31
BAB V	42
PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.1.1 Mamfaat Kerja Praktek Bagi Mahasiswa/i	42
5.1.2 Mamfaat Dari Tugas yang dilaksanakan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan pemerintahan Indonesia telah memberikan berbagai pengaruh terhadap seni - seni kehidupan bangsa dan bernegara pada seluruh elemen yang ada dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, indikasinya ditandai dengan berbagai perubahan terhadap kebijakan – kebijakan yang berlaku, baik di tingkat nasional, regional, maupun tingkat lokal.

Ditingkat lokal terjadi perubahan pembangunan pemerintahan yang membawa perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perubahan mendasar dalam politik kita tertuang dalam *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999* yang disempurnakan dengan *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004* Tentang Pemerintahan Daerah dan *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999* yang disempurnakan dengan *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004* Tentang Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, perubahan tersebut dimaksudkan agar setiap Pemerintahan Daerah maupun meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Dalam hal ini Pemerintah Daerah menuangkan program tersebut dalam sebuah perancangan sesuai dengan *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007* Tentang *RPJN 2005 – 2025 Pasal 6 ayat (2) dengan memperhatikan arah kebijakan dan strategi nasional yaitu memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas SDM.*

Membangun kemampuan IPTEK dan memperkuat daya saing Perekonomian dan memperhatikan Visi Pemerintah Provinsi Riau dalam peraturan Daerah (Penda) Provinsi Nomor 9 Tahun 2009, yaitu:

“Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu Dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Batin di Asia Tenggara Tahun 2020”.

Serta berpegang pada Visi Kepala Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti AKBP (Purn.) H. Asmar yaitu *“Menjadikan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti Yang Maju, Cerdas Dan Bermartabat”.*

Dalam rangka mendukung visi dan misi Kabupaten Kepulauan Meranti setiap satu kerja memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dengan prinsip – prinsip pemerintahan yang bersih (*clean governance*), serta pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan sistem proses yang demokrasi, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri *Nomor 54 Tahun Tahun 2010* tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintahan *Nomor 8 Tahun 2008* tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengadilan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah yang tertuang dalam pasal 134 s/d 154 tentang Pedoman Rencana Kerja SKPD selama 1 tahun berjalan.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pembangunan di Kabupaten/Kota adalah Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten/Kota. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten/Kota ini pada intinya berisi berbagai data/informasi yan menggunakan situasi dan kondisi pembangunan di Kabupaten/Kota.

Penyusunan Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti perlu dicermati dan sedapat mungkin menggunakan petunjuk teknis sebagai acuan sehingga dapat dikmpilasi menjadi Profil Kabupaten dan dikompilasi menjadi Profil Provinsi dan selanjutnya menjadi Profil Indonesia serta dikomparasikan antar satu daerah

dengan daerah lain. Buku profil ini disusun dengan format baru. Secara umum format petunjuk teknis ini menyajikan data – data pembangunan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pada Tugas yang diberikan oleh pihak Bidang Bina Marga merupakan Peningkatan Jalan Banglas - Selatpanjang. Dengan panjang sekitar 875 meter sesuai panjang jalan telah ditentukan pihak Bidang Bina Marga.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Meranti dimaksud untuk menyajikan informasi pedoman dan acuan dalam pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam pencapaian kualitas organisasi selama kurun waktu 2016 sampai dengan tahun 2021 yang bertujuan untuk menjabarkan langkah-langkah yang diperlukan dalam mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Meranti dengan memperhitungkan berbagai faktor eksternal yang menjadi peluang dan tantangan serta faktor internal yang terjadi kekuatan dan kelemahan.

Buku Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017 ini merupakan potret Pembangunan Kabupaten Kepulauan Meranti, Data yang dipergunakan dalam penyusunan buku Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Meranti ini bersumber dari pencatatan dan pelaporan program pada jajaran di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti, juga bersumber dari faktor lainnya di lingkungan Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.2.2 Tujuan

Sebagaimana Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu : “Menjadikan Kepulauan Meranti sebagai kawasan niaga yang maju dan unggul dalam tatanan masyarakat madani”. Oleh karena itu, dalam rangka sejauh mana pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kepulauan Meranti yang berhasil diperoleh, maka pencapaian kinerja tersebut dikomunikasikan kepada *user* atau *stakeholders* dalam wujud Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bagian integral dari Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selaku dinas /instansi teknis Pemerintah Kabupaten Meranti pada TA 2023 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana anggaran DAK TA 2023, khususnya kegiatan Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang sarana Desa Banglas merupakan ruas jalan Lokal berada diwilayah kecamatan Tebing Tinggi, ditinjau dari status kondisi geometrik jalan (*existing*) pada ruas jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas Jalan Banglas – Selatpanjang.

Pada lokasi yang akan dikerjakan oleh CV. JOE & CO ini mempunyai kondisi geometrik jalan (*existing*) yang retak/terbelah, dan perlu Peningkatan kembali dimana pada beberapa kondisi geometrik jalan (*existing*) yang akan di tingkatkan dengan Lapis pondasi agregat Kelas B dan Kelas A, dan juga diperlukan perkerasan aspal.

Adapun target manfaat dari kegiatan Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang sarana Desa Banglas ini secara makro adalah :

- a. Untuk mempermudah akses jalan Banglas – Selatpanjang bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan pelayanan distribusi barang atau jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi.

1.3 Struktur Organisasi

Diterapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah yang memberikan kewenangan kepada

pemerintah daerah baik provinsi, kabupaten dan kota untuk menyusun dan menetapkan organisasi perangkat daerahnya sesuai kebutuhan, dengan kewenangan tersebut, diperlukan dukungan kemampuan teknis dan wawasan yang luas dari pelaku dibidang kelembagaan pemerintah daerah.

Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari;
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Perencanaan dan Program;
 3. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- c. Bidang Sumber Daya Air, terdiri dari;
 1. Seksi Perencanaan Teknis Sumber Daya Air;
 2. Seksi Pembangunan Sumber Daya Air;
 3. Seksi Operasi dan Pemeliharaan.
- d. Bidang Bina Marga, terdiri dari;
 1. Seksi Perencanaan Teknis Bina Marga;
 2. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan;
 3. Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
- e. Bidang Tata Ruang, terdiri dari;
 1. Seksi Perencanaan Teknis Tata Ruang;
 2. Seksi Pemamfaatan Ruang;
 3. Seksi Pengendalian Pemamfaatan Ruang.
- f. Bidang Kebersihan dan Pertamanan, terdiri dari;
 1. Seksi Perencanaan Teknis Kebersihan dan Pertamanan;
 2. Seksi Pertamanan;
 3. Seksi Kebersihan.
- g. Bidang Cipta Karya dan Jasa Konstruksi, terdiri dari;
 1. Seksi Perencanaan Teknis Cipta Karya dan Jasa Konstruksi;
 2. Seksi Air Minum;
 3. Seksi Penataan Bangunan dan Jasa Konstruksi.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok masing – masing unsur pejabat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai fungsi adalah sebagai berikut:

1. KEPALA

- 1) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

2. SEKRETARIAT

- 1) Sekretariat mempunyai tugas pokok pengkoordinasian Bidang – Bidang, perumusan, perencanaan program, evaluasi, pelaporan dan Administrasi Keuangan serta Administrasi Umum.
- 2) Sekretariat dalam menjalankan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan rencana dan program kegiatan kesekretariatan.
 - b. Pelaksanaan pelayanan administrasi kesekretariatan Dinas yang meliputi perencanaan dan program, keuangan dan administrasi umum.

- c. Pelaksanaan pengkoordinasikan penyelenggaraan tugas – tugas Bidang.
 - d. Pelaksanaan pengkoordinasikan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas.
 - e. Pengkoordinasikan penyelenggaraan tugas – tugas Bidang.
 - f. Pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan kesekretariatan.
 - g. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.
- 3) Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri dari :
- a. Sub bagian umum dan kepegawaian.
 - b. Sub bagian perencanaan dan program.
 - c. Sub bagian keuangan dan perlengkapan.
- 4) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan - bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis serta layanan dibidang umum dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Uraian tugas Sub Bagian Umum dan kepegawaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
- a. Merencanakan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang telah di tetapkan
 - b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang – undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan – bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematisasikan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang

berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai kerangka acuan / pedoman penyusunan rencana kegiatan.

- d. Menginvestarisir permasalahan – permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta menyiapkan bahan – bahan dalam rangka pemecahan masalah.
- e. Mengarahkan dan mendistribusikan surat masuk keluar sesuai dengan kepentingannya dan permasalahannya.
- f. Meneliti usulan permintaan formasi pegawai lingkup satuan, dan menyiapkan konsep petunjuk penyusunan formasi pegawai sebagai perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan dinas.
- g. Mengatur urusan rumah tangga dinas, menata keindahan dan kebersihan kantor, serta keamanan lingkungan dinas.
- h. Melaksanakan dan mengatur fasilitas rapat, pertemuan dan upacara serta melakukan kegiatan keprotokolan dan proses administrasi perjalanan dinas sesuai petunjuk atasan.
- i. Melakukan pengelolaan perpustakaan, kearsipan dinas dan melakukan pendokumentasian kegiatan dinas.
- j. Melakukan tugas dibidang hukum, organisasi dan tatalaksana serta hubungan masyarakat.
- k. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah – langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.
- l. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Umum dan Kepegawaian sesuai dengan data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pada Sekretaris.

6) Sub Bagian Perencanaan Program

1. Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas menyiapkan bahan – bahan bimbingan, kebijakan, pedoman, petunjuk teknis serta layanan dibidang penyusunan program sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Uraian tugas Sub Bagian Perencanaan dan Program sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
 - a. Merencanakan kegiatan Sub Bagian Penyusunan Program berdasarkan kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang telah ditetapkan.
 - b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang – undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan – bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
 - c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematisasikan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan sebagai kerangka acuan / pedoman penyusunan rencana kegiatan.
 - d. Menginventarisir permasalahan – permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan serta menyiapkan bahan – bahan dalam rangka pemecahan masalah.
 - e. Mengusulkan kepada Sekretaris tentang penunjukan Bendahara pengeluaran, pembantu Bendahara pengeluaran, penyimpan barang, pengurus barang dan pembantu pengurus barang.
 - f. Melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasi terhadap kinerja bendahara pengeluaran, pembantu bendahara pengeluaran, penyimpan barang, pengurus barang dan pembantu pengurus barang.

- g. Melakukan pembinaan pelaksanaan petunjuk teknis pengelolaan keuangan dan aset.
- h. Melakukan pengawasan terhadap inventaris barang serta membuat Kartu Inventaris Barang (KIB) dan membuat Kartu Inventaris Ruangan (KIR).
- i. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan yang mencakup administrasi gaji pegawai, gaji tenaga kerja sukarela / kontrak, insentif PNS, melakukan usulan kenaikan gaji berkala serta melakukan pembukuan, membuat Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) keuangan, evaluasi dan laporan kegiatan keuangan dinas.
- j. Mengatur perlengkapan kantor, pemetaan dan pengamanan aset, tindaklanjut LHP, ganti rugi serta proses administrasi perjalanan dinas pegawai sesuai petunjuk atasan.
- k. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan.
- l. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan sebagai bahan pertanggung jawaban.
- m. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pada Sekretariat.

1.4 Ruang Lingkup

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti berdiri pada tahun 2009 yang diresmikan oleh Bupati Meranti Drs. H. Irwan Nasir, M. Si Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai fungsi :

Berdasarkan Peraturan Bupati Kepulauan Meranti *Nomor 34 Tahun 2016* tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai Lembaga Teknis Daerah berbentuk Dinas, merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah, di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretariat Daerah.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Kepulauan Meranti di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumahan kebijakan sesuai dengan lingkungan tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

BAB II

DATA PROYEK

2.1 Proses Pelelangan

Proses pelelangan adalah suatu proses kegiatan tawar menawar harga pekerjaan antara pihak *owner* dan pihak pelaksana sehingga mencapai kesepakatan harga atau nilai proyek yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan persyaratan (*specification*) yang dibuat oleh panitia pelelangan dan pembukaan penawaran oleh panitia pelelangan, kemudian dinilai dan dievaluasi sehingga dapat ditentukan pemenangnya.

Berdasarkan *PERPRES No. 16 Tahun 2018*, pelelangan dibagi menjadi 10 jenis, yaitu :

- a. Tender adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang / Pekerjaan Konstruksi / Jasa Lainnya.
- b. Seleksi adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Jasa Konstruksi.
- c. Pengadaan Langsung Barang / Pekerjaan Konstruksi / Jasa Lainnya adalah pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang / Pekerjaan Konstruksi / Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
- d. Pengadaan Langsung Jasa Konstruksi adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Jasa Konstruksi yang bernilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- e. Tender / Seleksi Internasional adalah pemilihan Penyedia Barang / Jasa dengan peserta pemilihan dapat berasal dari pelaku usaha nasional dan pelaku usaha asing.
- f. Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang / Pekerjaan Konstruksi / Jasa Konstruksi / Jasa Lainnya dalam keadaan tertentu.

g. *E-reverse Auction* adalah metode penawaran harga secara berulang.

Adapun pelelangan yang diadakan pada proyek ini adalah pelelangan terbuka / umum, yaitu pelelangan yang dilakukan secara terbuka dan diselenggarakan secara penawaran tertulis. Pengumuman resmi sehingga masyarakat yang berminat dan memenuhi persyaratan dapat mengikuti proses pelelangan tersebut.

2.2 Data Proyek

2.2.1 Data Umum Proyek



Gambar 2.1 Papan plang nama proyek
Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2023

1. Kegiatan : Peningkatan Jalan Banglas (DAK PENUGASAN 2023).
2. Lokasi : Kecamatan Tebing Tinggi, Selatpanjang.
3. Panjang Jalan : 875,00 m.
4. Kontraktor Pelaksana : CV. JOE & CO.
5. No dan Tanggal SP Kontrak : 600/DPUPR BM/SP/1.03.10.Fisik.Tender.01.0003.1/27 Februari 2023.
6. Sistem Pelelangan : Pelelangan Terbuka/Umum.
7. Pemberian Tugas : Dinas PUPR Kabupaten Kepulauan Meranti.
8. Nilai Kontrak : Rp. 6.440.823.000,- (Enam Milyar Empat Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah).

9. Sumber Dana : APBD Kabupaten Kepulauan Meranti.
10. Waktu Pelaksana : 230 (Dua Ratus Tiga Puluh Hari) Hari Kalender.

2.2.2 Data Teknis Proyek

- a. Jenis Proyek : Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang (DAK PENUGASAN 2023).
- b. Fungsi Proyek : Prasarana Lalu Lintas.
- c. Jenis Konstruksi : Perkerasan Hot Mix (*Plexible Pavement*).
- d. Panjang Efektif : 875,00 m.
- e. Lebar Esisting Jalan : 8 m
- f. Lapisan Pondasi Bawah
 - Agregat Kelas B, Tebal = 25 cm
 - Agregat Kelas A, Tebal = 10 cm
- g. Lapis Atas
 - AC-BC Tebal = 0,6 m
 - AC-WC Tebal = 0,4 m
- h. Tipe Geotek : *Geotextile Woven*

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN KERJA PRAKTEK

3.1 Spesifikasi Tugas Selama Kerja Praktek (KP)

Pada pelaksanaan suatu kegiatan, pelaksanaan perlu menentukan dan mengatur langkah – langkah setiap jenis pekerjaan diawal hingga selesai pekerjaan, hal ini menyangkut dengan penentuan rencana kerja yang disusun berdasarkan jenis dan volume pekerjaan. Sehingga dapat menghasilkan mutu pekerjaan yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah di sepakati secara umum, terhadap dalam pelaksana pekerja ini adalah sebagai berikut :

3.1.1 Pekerjaan Persiapan

Pada Pekerjaan Persiapan ada beberapa jenis pekerjaan yang meliputi

- Mobilisasi Alat

Pekerjaan mobilisasi akan segera dilakukan, setelah Surat Perintah Kerja diterbit, pada pekerjaan mobilisasi ini, akan dilakukan mobilisasi peralatan, tenaga kerja, alat berat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan guna menunjang kelancaran pekerjaan. Alat yang di mobilisasi ke pekerjaan jalan yaitu :

a. Motor Grader



b. Vibro Roller



c. Water Tank



- Pengukuran dan *Site Planning*
Sebelum pelaksanaan pekerjaan fisik, perlu pengukuran ulang bersama antara Kontraktor, direksi lapangan dan konsultan dengan menggunakan alat ukur (*Theodolite* atau *Waterpass*). Dimana pada pengukuran tersebut akan ditentukan titik *Bench Mark* (BM) guna dijadikan patokan dalam menentukan titik, terutama yang berhubungan dengan ketinggian permukaan. Pekerjaan pengukuran dilaksanakan juga, guna mengetahui :
 - a. Batas pekerjaan
 - b. Posisi bangunan yang ada

- c. Posisi instalasi yang ada
- d. Menentukan elevasi setiap pekerjaan yang akan dikerjakan
- e. Pengukuran akan dilakukan dari awal hingga dapat dimulainya pelaksanaan pekerjaan.

Hasil pengukuran ini jika dimungkinkan juga akan dipakai untuk menentukan proses pekerjaan yang berhubungan dengan pembayaran. Tim pengukur juga akan melakukan pengecekan gambar yang ada (*Construction Drawing*) dan akan membuat data awal. Dimana data awal tersebut akan dipakai guna pembuatan *Shop Drawing* yang akan dijadikan untuk pedoman pelaksanaan pekerjaan di lapangan pada pedoman pada hasil pekerjaan terlaksana (pekerjaan yang sudah dilakukan). Hal ini dimaksud agar pada saat selesai pekerjaan nanti, *As Build Drawing* yang menjadi kewajiban Kontraktor juga dapat segera diselesaikan. Pengecekan titik – titik referensi (*Existing BM*) dengan pengukuran *Polygon* dan *Waterpass* sehingga diketahui koordinat (x,y,z) titik – titik BM sesungguhnya diketahui dibandingkan dengan data – data titik BM dalam gambar untuk mengetahui apakah BM tersebut masih baik atau rusak, pembuatan / pemasangan *Temporary BM* diperlukan untuk mempermudah kegiatan *Staking Out* selama pelaksanaan pekerjaan.



Gambar 2.2 Pengukuran Jalan Menggunakan *Waterpass*
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

- Pekerjaan Penyusunan Gambangan (*Uyung Sagu*)

Gambangan yang dimaksud adalah pondasi awal sebelum melaksanakan pekerjaan awal pembangunan jalan, disini gambangan tersebut menggunakan kulit sagu atau masyarakat setempat menyebutnya dengan nama *uyung sagu*.

Pemasangan uyung sagu dilakukan berguna untuk memberikan kekuatan pada tanah dasar, tanah dasar didaerah ini sendiri yaitu sebagian tanah pantai dan sebagian tanah liat, yang kita tau bahwa kekuatan tanah pantai tidak begitu kuat. Dan disini digunakan uyung sagu sebanyak 3 lapis, berguna untuk daya dukung tanah. Dengan adanya pemasangan uyung sagu diharapkan bisa menahan mutu dari kekuatan tanah ini sendiri. Pemasangan uyung sagu ini pun merata, hanya di pasang pada bahu jalan dan pada yang berlubang.



Gambar 2.3 Pekerjaan Penyusunan Gambangan (*Uyung Sagu*)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

- Pekerjaan Pemasangan *Geotextile*

Geotextile merupakan salah satu bahan sintesis yang terbuat oleh bahan tekstil *Polimer* yang disebut *Polypropylene*. Inilah yang menjadikan geotextile menjadi penting dibanding perindustrian di

indonesia. Geotextile digunakan untuk memisahkan, menyaring, memperkuat, dan melindungi serta menguras didalam tanah.



Gambar 2.4 Pemasangan Geotextile Woven
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

- Pembuatan Papan Plang Pekerjaan
Papan plang berfungsi sebagai alat pemberitaan kepada masyarakat agar mengetahui kegiatan proyek yang berlangsung.



Gambar 3.1 Papan Plang Proyek
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

3.1.2 Pekerjaan Jalan

1. Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas B

Pondasi agregat kelas B adalah mutu lapis pondasi bawah untuk satu lapis agregat dibawah agregat kelas A. Lapis pondasi agregat kelas B berfungsi sebagai lapis peresapan agar air tanah tidak berkumpul di pondasi.



Gambar 3.2 Pekerjaan Agregat Kelas B
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

1. Pekerjaan lapis agregat kelas A

Pondasi agregat kelas A adalah mutu lapis pondasi paling atas terletak di atas agregat B. Lapis pondasi agregat A berfungsi sebagai lapisan peresapan untuk lapisan pondasi bawah dan sebagai bantalan terhadap lapisan permukaan.



Gambar 3.3 Pekerjaan Agregat Kelas A
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

3.2 Tujuan dan Mamfaat Praktek

Di dalam pelaksanaan pekerjaan praktek (KP) yang dilaksanakan pada proyek Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti kondisi dan keadaan pelaksanaan dilapangan sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan.

- a. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi pekerjaan dilapangan secara langsung dan nyata.
- b. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia teknik konstruksi jalan.

- c. Mahasiswa dapat menambah pengalaman dilapangan yang tidak didapatkan dibangku kuliah serta menerapkannya di dunia kerja nantinya.
- d. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

3.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan

1. Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang penulis gunakan yaitu :

a. *Microsoft Word*

Microsoft word adalah sebuah software yang terdapat dalam paket aplikasi *Microsoft office* yang digunakan untuk mengolah data. Pada pekerjaan ini *microsoft word* digunakan untuk membuat laporan harian kegiatan pekerjaan dan juga laporan besar Kerja Praktek ini sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan di lapangan.

b. *Microsoft Excel*

Microsoft Excel adalah sebuah software aplikasi yang digunakan untuk mengolah angka. Pada pekerjaan ini *microsoft excel* berfungsi untuk membuat RAB laporan kegiatan harian proses pekerjaan dilapangan.

2. Perangkat Keras

Adapun perangkat keras yang digunakan ketika berada dilapangan yaitu :

a. Alat

✓ *Motor Grader*

Berfungsi untuk meratakan permukaan dalam proses perataan/pengayakan.



Gambar 3.4 Motor Grader
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

✓ *Vibro Roller*

Berfungsi untuk mengilas, memadatkan hasil timbunan dimana cara pemampatan menggunakan efek getaran.



Gambar 3.5 Vibro Roller
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

✓ *Dump Truck*

Berfungsi sebagai pengangkut material menuju lokasi proyek.



Gambar 3.5 Vibro Roller
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

- ✓ Meteran
Berfungsi sebagai alat ukur.
- ✓ *SandCone*
Berfungsi untuk menguji kepadatan dari lapisan – lapisan pondasi bawah.



- ✓ Leptop
Leptop atau notebook ini mahasiswa gunakan dalam pembuatan laporan Kerja Praktek dan juga akses lainnya yang membutuhkan perangkat keras ini.
- ✓ ATK
Sebagai alat tulis data di lapangan.

3.4 Data – Data Yang Diperlukan.

Adapun data – data yang diperlukan sebagai berikut :

- a. Gambar Rencana
- b. Struktur Organisasi Kantor
- c. Data Umum Proyek
- d. Data Teknis Proyek
- e. Proses Pelelangan

3.5 Dokumen – Dokumen File Yang Dihasilkan.

Adapun dokumen – dokumen yang diperlukan sebagai berikut :

- ✓ Data *SendCone*
- ✓ Data Lab Kelas A
- ✓ Data Lab Kelas B

3.6 Kendala – Kendala Selama Pelaksanaan.

Kendala – kendala yang dialami selama pelaksanaan adalah sebagai berikut

- a. Keadaan cuaca seperti hujan yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan.
- b. Jauhnya letak *Quarry* menyebabkan lambat sampainya material ke lokasi pekerjaan.

3.7 Hal – Hal Yang Dianggap Perlu

- 1) Adapun pengadaan untuk Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) untuk pekerja dan lingkungan.

Dalam sebuah proyek hal yang paling penting dan sering dilupakan adalah tentang keselamatan pekerja. Sama halnya dengan Proyek Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi ini, pada proyek ini keselamatan pekerja harus lebih diperhatikan, karena kurangnya adanya Alat Pelindung Diri (APD) untuk para pekerja dan pelaksana lapangan.

- 2) Perangkat dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu faktor pendukung dalam pekerjaan sebagai bahan pelaporan dan bukti nyata. Tanpa adanya dokumentasi

lapangan, maka tidak akan ada bukti bahwa kita telah melakukan pekerjaan tersebut.

- 3) Dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditargetkan.

BAB IV

TINJAUAN KHUSUS (BASE B)

4.1 Pendahuluan

Pelaksanaan Kerja Praktek (KP) pada Proyek Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti ini tinjauan khususnya yaitu Base B. Pekerjaan ini dilaksanakan sebelum pekerjaan penyiapan badan jalan ataupun bahu jalan.

Kelas Lapis Pondasi Agregat Kelas B adalah mutu Lapis Pondasi Bawah untuk suatu lapisan dibawah lapisan pondasi A dan lapisan aspal. Lapis Pondasi Agregat Kelas B boleh digunakan untuk bahu jalan tanpa penutup aspal.

Pekerjaan Base yang dilakukan yaitu :

- a. Material (*Base*) dengan menggunakan *Dump Truck*.
- b. Pengangkut penghamparan material (*Base*) dan juga perataan (*Base*) dengan menggunakan alat berat *Motor Grader*.
- c. Pemadatan Material (*Base*) dengan menggunakan *Vibratory Roller*.
- d. Pekerjaan penyiapan Badan jalan.
- e. Pekerjaan penyiraman material Base setelah dihamparkan.
- f. Pekerjaan pengujian *Sand Cone* Lapangan pada Base.
- g. Pekerjaan pengujian *Coredrill* pada Base.

Pekerjaan Base ini sangat penting dalam proses pekerjaan jalan karena Base sangat berpengaruh terhadap kekuatan jalan itu sendiri. Dalam pemilihan bahan base kita harus betul – betul memilih dengan baik bahan base apa yang akan digunakan.

4.2 Pekerjaan Persiapan

Semua pekerjaan struktur mempunyai persiapan terlebih dahulu agar pekerjaan peningkatan jalan Banglas – Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi ini bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Pekerjaan persiapan yang harus disiapkan yaitu :

1. Persiapan Tenaga Kerja

Persiapan tenaga kerja pada proyek peningkatan jalan Banglas ini menggunakan tenaga kerja sebanyak 5 orang dan diawasi dengan 1 orang konsultan pengawas dan tenaga kerja 2 orang, pelaksana lapangan 2 orang dan juga sering diawasi oleh 1 pptk langsung di lapangan untuk melihat pekerjaan proyek yang lain di kerjakan pada peningkatan jalan Banglas – Selatpanjang.

2. Persiapan Alat

- *Dump Truck*

Dump Truck digunakan untuk mengangkut material (kerikil, pasir, Base B dan Base A) serta mengangkut alat berat untuk pekerjaan untuk pekerjaan konstruksi. *Dump Truck* adalah suatu alat pengangkut yang digunakan untuk memindahkan material dari satu lokasi ke lokasi lainnya. *Dump Truck* ini sering digunakan dalam pekerjaan konstruksi di kehidupan sehari – hari sebagai pembawa suatu material.



Gambar 4.1 Dump Truck
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

- *Vibratory Roller*

Digunakan untuk menggilas, memadatkan hasil timbunan, sehingga kepadatan tanah yang dihasilkan lebih sempurna. Efek yang ditimbulkan oleh *vibratory roller* adalah dinamis terhadap tanah, dimana butir – butir tanah cenderung mengisi bagian – bagian kosong yang terdapat diantara butir – butirnya. Getaran tersebut dihasilkan dari mesin yang menghasilkan gaya tekanan vertikal pada tanah yang di lewati sehingga mengakibatkan tanah atau kerikil menjadi padat.



Gambar 4.2 Vibratory Roller
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

- *Motor Grader*

Digunakan untuk menghamparkan base dan untuk meratakan base yang sudah dihamparkan oleh *Dump Truck* tadi. *Motor Grader* juga digunakan untuk dalam proyek dan perawatan jalan dan dengan kemampuannya dalam bergerak.



Gambar 4.3 Motor Grader
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

- *Water Tank Truck*

Digunakan untuk mengangkut muatan berbentuk cair atau air. Untuk meningkatkan kestabilan dalam transportasi tangki, tangki dibagi dalam beberapa bagian yang dipisahkan dengan sekat – sekat. Fungsi kegunaan water tank truck dilapangan proyek untuk menyirami agregat base dengan air, yang telah dihampar dan untuk dipadatkan agar rongga pori – pori diudara agregat bisa menyatu. *Water Tank Truck* ini juga digunakan juga untuk penyiraman base, badan jalan, dan juga rigid jika nanti sudah di cor.



Gambar 4.4 Water Tank
Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

- *Jack Hammer*

Adalah suatu alat yang merupakan gabungan antara palu dan pahat yang digunakan untuk membantu memudahkan pekerjaan di bidang konstruksi bangunan maupun jalan. *Jack Hammer* pada pekerjaan ini digunakan untuk pengeboran pada base guna mendapatkan ketebalan base yang diharapkan, yaitu sekitar 15 – 20 cm.

4.3 Persiapan Bahan

Bahan yang digunakan dalam pekerjaan base ini ialah menggunakan

A. Lapisan Agregat Kelas B dan A

Lapisan Pondasi Agregat Kelas B adalah lapisan perkerasan atau pondasi bawah yang terdiri dari pasir, batuan, dan agregat lainnya. Lapis pondasi base B ini memiliki rentang ukuran yang cenderung lebih besar yaitu bisa sampai 70 mm. Kandungan organik pada lapis pondasi base B ini masuk kedalam golongan menengah, sekitar kurang dari 20%.

Lapis pondasi agregat kelas A (LPA) adalah campuran agregat dengan berbagai fraksi dan material yang digunakan untuk pondasi perkerasan aspal maupun perkerasan beton.

B. *Geotextile Woven*

Geotextile Woven adalah lembaran *geotextile* terbuat dari bahan serat sintetis tenunan dengan bahan tambahan pelindung anti ultra violet yang mempunyai kekuatan tarik yang cukup tinggi, yang dibuat untuk mengatasi masalah untuk perbaikan tanah khususnya yang terkait di bidang teknik sipil secara efisien dan efektif, antara lain untuk mengatasi atau menanggulangi masalah pembuatan jalan dan timbunan pada dasar tanah lunak, tanah rawa.

C. Gambangan (Ujung Sagu)

Gambangan yang dimaksud adalah pondasi awal sebelum melaksanakan pekerjaan awal pembangunan jalan, disini gambangan tersebut

menggunakan kulit sagu atau masyarakat setempat menyebutkannya dengan nama *Uyung Sagu*.

4.4 Pelaksanaan Pekerjaan

A. Penyusunan Gambangan (*Uyung Sagu*)

Gambangan yang dimaksud adalah pondasi awal sebelum melaksanakan pekerjaan awal pembangunan jalan, disini gambangan tersebut menggunakan kulit sagu atau masyarakat setempat menyebutnya dengan nama *uyung sagu*. Pemasangan uyung sagu dibentuk seperti tikar, sebanyak 3 lapisan dan diatur pada pelebaran jalan disetiap sisi dan pada jalan berlubang. Gambangan (*Uyung Sagu*) ini sendiri berfungsi untuk memperkuat kekuatan tanah, karena didaera ini merupakan tanah lempung. Dan kita sendiri tau bahwa tanah lempung kekuatan tanah nya kecil. Jadi dengan adanya pemasangan (*Uyung Sagu*) ini dapat memperkuat kekuatan tanah itu. Sebenarnya biasa digunakan cara lain sangat membutuhkan waktu yang lumayan lama. Sehingga terjadi penundaan pekerjaan.

B. Pemasangan *Geotextile*

Disini *Geotextile* yang digunakan *Geotextile Woven* adalah lembaran geotextile terbuat dari bahan serat sintetis tenunan dengan bahan tambahan pelindung anti ultra violet yang mempunyai kekuatan tarik yang cukup tinggi, yang dibuat untuk mengatasi masalah untuk perbaikan tanah khususnya yang terkait di bidang teknik sipil secara efisien dan efektif, antara lain untuk mengatasi atau menanggulangi masalah pembuatan jalan dan timbunan pada dasar tanah lunak, tanah rawa.

Fungsi *Geotextile Woven* adalah sebagai bahan stabilisasi tanah dasar (terutama tanah dasar lunak), karena *Geotextile* jenis ini mempunyai tensile trength (kuat tarik) yang lebih tinggi dibandingkan dengan *Geotextile Non Woven* (sekitar 2 kali lipat untuk gramasi atau

berat per m² yang sama). *Geotextile* ini dipasang sebanyak 2 gulungan untuk lebar jalan.

C. Lapisan Pondasi Agregat Kelas B

adalah lapisan perkerasan atau pondasi bawah yang terdiri dari pasir, batuan, dan agregat lainnya. Lapis pondasi base B ini memiliki rentang ukuran yang cenderung lebih besar yaitu bisa sampai 70 mm. Kandungan organik pada lapis pondasi base B ini masuk kedalam golongan menengah, sekitar kurang dari 20%. Sama halnya dengan lapis pondasi base A, jenis batuan yang satu ini adalah andesit. Base B memiliki komposisi :

- a. *Agregate* Batu pecah dengan Mesin 20 – 30 mm
- b. *Agregate* Batu pecah dengan Mesin 5 – 10 & 10 – 20 mm
- c. Sirtu

Pencampuran :

- a. 18 persen
- b. 18 persen
- c. 64 persen

Fungsi utama dari lapis pondasi base B ini yaitu sebagian dari konstruksi perkerasan yang menahan gaya lintang dari pada beban roda, sebagai lapisan peresapan untuk pondasi bawah dan memberi bantalan terhadap lapisan permukaan.

Dalam pekerjaan base di Proyek Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi ini menggunakan base kelas B, dengan ukuran ketebalan yang sekitar 15 – 25 cm. Untuk mengetahui apakah pekerjaan base itu sudah cocok dengan perhitungan RAB maka dilakukan maka dilakukan Pengujian *Sand Cone*. Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas B pada proyek Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi ini dinyatakan sudah sesuai

dengan ideal standar SNI dengan prosedur pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut :

1. Pengangkutan Material

Pengangkutan material ke lokasi pekerjaan menggunakan dump truck dan loadingnya dilakukan dengan menggunakan *wheel loader*, pengecekan dan pencatatan volume material dilakukan pada saat penghamparan agar tidak terjadi kelebihan material di satu tempat dan kekurangan di tempat yang lain.

2. Penghamparan Material

Penghamparan material ini dilakukan oleh seorang operator dan 1 orang harian untuk membantu dalam proses penghamparan ini juga diawasi oleh pelaksana lapangan dan juga konsultan pengawas. Penghamparan material pertama kali dilakukan oleh dump truck dihamparkan dilokasi pekerjaan, setelah itu baru dihamparkan kembali dan diratakan oleh alat berat *Motor Grader*. Perataan material base B ini dimulai dari sisi kiri dan kanan terlebih dahulu, setelah itu baru pada tengah bagian jalan hingga nanti terlihat sudah rata semua. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam tahap penghamparan ini adalah :

- a. Lapis pondasi agregat harus dibawa ke badan jalan sebagai campuran yang merata dan harus dihampar pada kadar air dalam rentang yang disyaratkan dalam pasal 5.1.3.3 spesifikasi umum (2010). Kadar air dalam bahan harus tersebar secara merata.
- b. Setiap lapis harus dihampar pada suatu operasi dengan takaran yang merata agar menghasilkan tebal padat yang diharapkan pada toleransi yang disyaratkan. Bilamana akan dihamparkan lebih dari 1 lapis, maka lapisan – lapisan tersebut harus diusahakan sama tebalnya.
- c. Lapis pondasi agregat harus dihampar dan dibentuk dengan salah satu metode yang disetujui yang tidak menyebabkan

segregasi pada partikel agregat kasar dan halus. Bahan yang bersegregasi harus diperbaiki/ dibuang dan diganti dengan bahan yang bergradasi baik.

- d. Tebal padat minimum untuk pelaksanaan setiap lapisan harus 2 kali ukuran terbesar agregat lapis pondasi. Tebal padat maksimum tidak boleh melebihi 20 cm, kecuali diperintahkan lain oleh direksi pekerjaan.
- e. Sampah atau kayu – kayu yang terdapat pada material harus dibuang agar proses pemadatan nanti murni agregat atau tidak adanya sampah yang dipadatkan.



3. Pekerjaan Penyiapan Bahan Jalan

Pekerjaan penyiapan bahan jalan ini dilakukan setelah base tersebut dihamparkan. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan lebar base yang diharap (8 m) dengan ketebalan 20 – 25 cm. Pekerjaan penyiapan bahan jalan dilakukan oleh kami sendiri dengan bimbingan dari pelaksana lapangan. Alat yang digunakan pada pekerjaan ini yaitu meteran, buku, dan juga alat tulis lainnya.



4. Pekerjaan Penyiraman Base B

Pekerjaan penyiraman base B ini dilakukan sebelum melanjutkan proses pemadatan agar nanti ketika pemadatan dilakukan batu – batu atau kerikil pada Base B ini tidak naik keatas kembali setelah dipadatkan.



5. Pekerjaan Pemadatan Base B

Pekerjaan pemadatan ini dilakukan oleh seorang operator dengan alat berat yang digunakan yaitu *Vibratory Roller*, ditamba 1 orang harian untuk membantu proses pemadatan yang diinstruksikan oleh pelaksana lapangan, dan diawasi oleh konsultan pengawas. Pemadatan dilakukan dengan alat *vibratory roller* dengan 5 – 7 kali berulang dilakukan pemadatan atau dirasa suda cukup padat.

- a. Segera setelah pencampuran dan pembentukan akhir, setiap lapis harus dipadatkan menyeluruh dengan alat pemadat yang cocok dan memadai dan disetujui oleh Direksi Pekerjaan, hingga kepadatan paling sedikit 100% dari kepadatan kering maksimum modifikasi (*modified*) seperti yang ditentukan oleh SNI 1743 : 2008, Metode D.
- b. Pemadatan harus dilakukan hanya bila kadar air dari bahan berada dalam rentang 3% dibawah kadar air optimum sampai 1% diatas kadar air optimum, dimana kadar air optimum adalah seperti yang ditetapkan oleh kepadatan kering maksimum modifikasi (*modified*) seperti yang ditentukan oleh SNI 1743 : 2008, Metode D.
- c. Operasi penggilasan harus dimulai dari sepanjang tepi dan bergerak sedikit demi sedikit ke arah sumbu jalan, dalam arah memanjang. Pada bagian yang bersuperelevasi, penggilasan harus dimulai dari bagian yang rendah dan bergerak sedikit demi sedikit ke arah bagian yang lebih tinggi. Operasi penggilasan harus dilanjutkan sampai seluruh bekas roda mesin gilas hilang dan lapisan tersebut terpadatkan secara merata.



D. Pekerjaan Pengujian *Sand Cone*

Test Sand Cone pada tanah dilakukan untuk menentukan kepadatan ditempat dari lapisan tanah atau perkerasan yang telah dipadatkan. Alat yang diuraikan disini hanya terbatas untuk tanah yang mengandung butiran kasar tidak lebih dari 5 cm. Kepadatan Lapangan adalah berat kering persatuan isi.

Sand Cone digunakan untuk menguji kepadatan dari lapisan – lapisan pondasi bawah. Metode yang digunakan adalah dengan cara melakukan pengujian langsung dilapangan untuk memperoleh nilai CBR lapangan.

Tujuan Pengujian *Sand Cone* adalah nilai berat isi tanah kering yang didapatkan dari uji coba ini umumnya dipakai untuk mengevaluasi hasil kinerja pemadatan dilapangan yakni perbandingan antara kerucut pasir (yd) dengan yd hasil pengujian laboratorium.

Uji coba ini umumnya dilakukan untuk mengevaluasi hasil kinerja pemadatan yakni perbandingan antara yd lapangan dengan yd maks hasil uji coba pemadatan pada laboratorium dalam persentase lapangan.

Sand Cone (kerucut pasir) terdiri atas kaca atau botol plastik dengan sebuah kerucut logam yang dipasang digunakan atasnya. Kerucut dan botol kaca ini diisi menggunakan pasir *Ottawa* kering dengan degrasi buruk yang sudah diketahui berat isinya. Jika memakai pasir lain maka harus dicari berat isi pasir terlebih dahulu.

Dilapangan, digali lubang kecil pada bagian permukaan tanah yang sudah dipadatkan. Jika berat tanah yang sudah digali pada lubang tersebut bisa ditentukan (W_{wet}) serta kadar air pada tanah galian tersebut juga sudah diketahui, maka w_{dry} atau berat kering dari tanah biasa dicari menggunakan persamaan berikut :

$$W_{dry} = W_{wet} / (1 + (w/100))$$

Dimana :

- W = Kadar Air

Jika lubang sudah digali (sebelumnya tanah asli sudah ditimbang seluruhnya), kerucut dan botol berisi pasir ditaruh diatas lubang tersebut. Kemudian pasir dibiarkan mengalir dari botol dan mengisi seluruh kerucut dan lubang. Selanjutnya berat dari kerucut botol serta sisa pasir yang ada di dalam botol ditimbang volume tanah yang sebelumnya digali biasa ditentukan menggunakan persamaan berikut :

$$V = (W_{ch} - W_c) / \gamma_{dry}$$

Dimana :

- W_{ch} = berat pasir yang mengisi lubang kerucut
- W_c = berat pasir pada kerucut
- γ_{dry} = berat isi kering (pasir)

Fungsi dari pemadatan yaitu untuk mendapatkan satbilas tanah serta memperbaiki sifat teknisnya. Oleh karena itu, sist teknis timbunan sangat penting untuk diperhatikan, bukan hanya berat kering dan kadar airnya. Tes uji untuk control pemadatan dilapangan disesifikasikan serta hasilnya dijadikan standar dalam mengontrol sebuah proyek. Terdapat 2 spesifikasi dalam pekerjaan tanah yakni :

- Spesifikasi cara pemadatan
- Spesifikasi dari hasil

Disamping itu tes *send cone* berguna untuk menentukan derajat kepadatan lapangan yang diperoleh dari presentasi perbandingan berat isi tanah kering ketika uji laboratorium dengan berat isi tanah kering lapangan. *Tes send cone* umumnya dipakai untuk pengujian untuk pengujian perencanaan jalan raya atau pondasi.



E. Lapisan Pondasi Agregat Kelas A

Pondasi agregat kelas A adalah mutu lapis pondasi paling atas terletak diatas agregat kelas B. Lapis pondasi agregat kelas A berfungsi sebagai lapisan peresapan untuk lapisan pondasi bawah dan sebagai bantalan terhadap lapisan permukaan.

Pekerjaan ini dilaksanakan sesudah pekerjaan penyiapan bahan jalan. Pekerjaan base yang dilakukan yaitu :

- a) Pengangkutan Material (Base kelas A) dengan menggunakan *Dump Truck*.
- b) Penghamparan Material (Base kelas A) dengan menggunakan *Motor Grader*.

Pekerjaan Base ini sangat penting dalam proses pekerjaan jalan karena Base sangat berpengaruh terhadap kekuatan jalan itu sendiri. Dalam pemilihan bahan base kita harus betul – betul memilih dengan baik bahan *base* apa yang akan digunakan.

Lapisan pondasi agregat kelas A (LPA) adalah campuran agregat dengan berbagai fraksi dan material yang digunakan untuk pondasi perkerasan aspal maupun perkerasan beton. LPA ini berada diatas LPB. Perbedaan antara LPA dan LPB adalah komposisi campuran dan kriteria pondasi. Kriteria pondasi agregat kelas A bisa dilihat pada tabel di atas.

Contoh komposisi agregat kelas A pada JMF antara lain :

Fraksi 1 (20 – 37.5) = 38%

Fraksi 2 (10 – 20) = 19%

Fraksi 3 (0 – 10) = 25%

Fraksi 4 (pasir) = 18%

Dalam pekerjaan Base di proyek peningkatan Jalan Banglas ini menggunakan base kelas A, dengan ukuran ketebalannya bervariasi. Untuk mengetahui apakah pekerjaan base itu sudah cocok dengan perhitungan RAB maka dilakukan *Backup Data* dilapangan. Setelah melakukan backup data dilapangan, selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian *sandcone* yang bertujuan untuk mengetahui kepadatan base. Sebelum dilakukan backup data dan pengujian *sandcone* terlebih dahulu dilakukan pengujian *specific gravity* (analisa saringan) yang bertujuan untuk menentukan apakah material tersebut termasuk kedalam base kelas B atau bukan.

1. Penghamparan dan pengangkutan Base A

Penghamparan material dilakukan dengan menggunakan *Motor Grader*, dalam tahap penghamparan ini harus diperhatikan adalah :

- 1) Kondisi cuaca yang memungkinkan
- 2) Panjang hamparan pada saat setiap *section* yang didapatkan sesuai dengan kondisi lapangan. Lebar penghamparan disesuaikan dengan kondisi lapangan dan tebal penghamparan sesuai dengan spesifikasi, semua tahapan pekerjaan hamparan dan tebal hamparan berdasarkan petunjuk dan persetujuan dari Direksi Pekerjaan.

a. Pengangkutan Material (Base kelas A) dengan menggunakan *Dump Truck*.



b. Penghambaran Material (Base A) dengan menggunakan *Motor Grader*.



BAB V

PENUTUP

Dari hasil Kerja Praktek (KP) selama kurang lebih 60 hari, dari tanggal Juli s/d 31 Agustus 2023 pada proyek Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi, penulis mendapatkan banyak pelajaran atau pengalaman serta wawasan tentang ilmu lapangan serta penulis bisa mengetahui cara pekerjaan yang ada diproyek tersebut dengan baik.

Dari hasil pelaksanaan Kerja Praktek (KP) penulis dapat mengambil kesimpulan yang dapat penulis sampaikan.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Mamfaat Kerja Praktek Bagi Mahasiswa/i

- a. Mengetahui apa – apa saja pekerjaan dan tahapan – tahapan pekerjaan selama pelaksanaan kerja praktek (KP).
- b. Mengetahui kendala apa – apa saja yang terjadi dilapangan selama proses pekerjaan.
- c. Mengetahui alat – alat berat yang digunakan selama proses pekerjaan, seperti *Motor Grader, Vibratory Roller, Water Tank, Aspal Sprayer, Tandem Roller, Pneumatic Trie, Roller, Aspal Finisher*.
- d. Mengetahui proses pengujian kepadatan pondasi Agregat Kelas B dan Agregat Kelas A.

5.1.2 Mamfaat Dari Tugas yang dilaksanakan

1. Proyek Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan efisiensi sarana prasarana transportasi jalan Desa Banglas.

2. Pada Proyek Peningkatan Jalan Banglas – Selatpanjang dapat mengenal berbagai alat berat yang digunakan antara lain : *excavator*, *dump truck*, *motor grader*, *vibro roller*, dan lain – lain.

5.2 Saran

Setelah selesainya pelaksanaan Kerja Praktek dan penulis banyak mengetahui hal – hal yang terjadi selama pelaksanaan Kerja Praktek, maka perbaikan kearah mendatang serta beberapa saran dari penulis antara lain :

1. Penerapan K3 dilapangan harus diawasi dengan ketat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dilapangan.
2. Yang harus diperhatikan dalam proyek yaitu rambu – rambu agar pekerjaan tidak terganggu.
3. Mahasiswa magang selanjutnya harus mengetahui cara kerja dilapangan apapun pekerjaannya agar lebih memudahkan pekerjaan.
4. Sudah memahami prosedur dan cara kerja praktek yang akan dilakukan.
5. Harus saling mengutamakan kerja sama antar tim kerja praktek
6. Mahasiswa/i harus bisa menyesuaikan diri ditempat magang.

DAFTAR PUSTAKA

<http://e-sakip.merantikab.go.id/perencanaan-kinerja/opd/iku/1.01.03.01>

<http://news.merantikab.go.id/web/profil/skpd>

<http://idalamat.com/alamat/39795/dinas-pekerjaan-umum-pu-kabupaten-kepulauan-meranti>

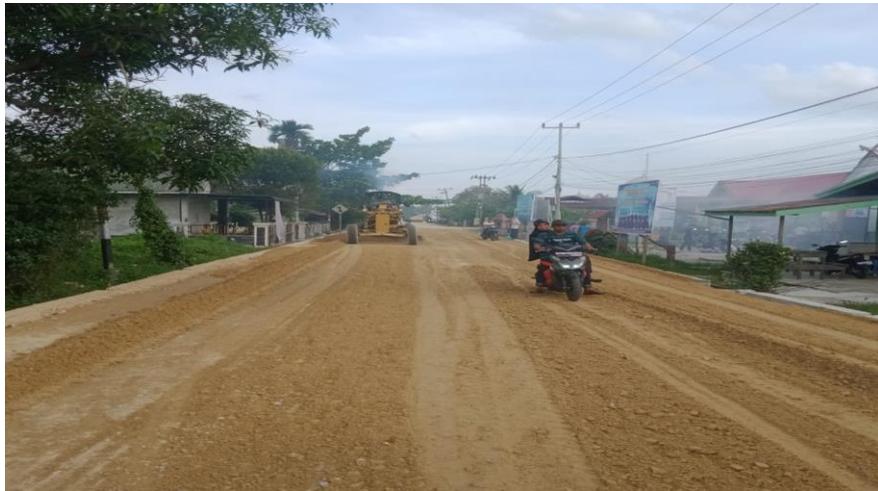
<http://www.halloriau.com/read-meranti-1439154-2023-06-08-dinas-pupr-kepulauan-meranti-raih-penghargaan-kinerja-dan-fisik-terbaik-dari-bpjn-riau.html>

http://simpansimas.pu.go.id/mis/images/bast/bast2/bast2_1410_13808.pdf

LAMPIRAN

Foto Kegiatan









Periode Akademik	2023 Ganjil	Unit	D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
Jenis Kegiatan	Kerja Praktek/PKL	Instansi	PUPR Kab Meranti
Nama Kegiatan	Kerja Praktek	Kelompok	KP. PUPR Kab. Meranti

No.	Tgl. Kegiatan	Pembimbing	Penulis	Topik	Aksi
1	Sabtu, 12 Agustus 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Proses pemadatan base	  
2	Jumat, 11 Agustus 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemasangan cerocok kayu pada parit	  
3	Kamis, 10 Agustus 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemaparan base	  
4	Rabu, 9 Agustus 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pengecoran lantai dasar turap	  
5	Selasa, 8 Agustus 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemasangan cerocok kayu pada parit	  
6	Senin, 7 Agustus 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Proses peletakan turap pada parit	  
7	Minggu, 6 Agustus 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pengecoran lantai dasar turap	  
8	Kamis, 27 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemaparan lapisan kedua base	  
9	Rabu, 26 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Masih pemasangan geotex dan pemaparan base A	  
10	Selasa, 25 Juli	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemasangan geotex, penghamparan base	  
11	Senin, 17 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemasangan geotex dan penghamparan base A	  
12	Minggu, 16 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Penyusunan Uyung dan pemasangan geotex	  
13	Sabtu, 15 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Penambahan lapisan ke dua base A	  
14	Jumat, 14 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemaparan dan pemadatan base A	  
15	Kamis, 13 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemaparan dan pemadatan base A	  
16	Rabu, 12 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemaparan dan pemadatan base A yang di lakukan oleh alat berat greder dan roller	  
17	Selasa, 11 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pemaparan base dan pemasangan cetakan turap	  
18	Senin, 10 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Masih dalam proses pemadatan base B	  
19	Minggu, 9 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Proses pembuatan turap dan pemadatan base B	  
20	Sabtu, 8 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Pengaliran parit dan pengecoran turap	  
21	Jumat, 7 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Penimbunan, pemaparan, dan pemadatan base B hari ke 3	  
22	Kamis, 6 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Penimbunan dan pemaparan base B	  

23	Rabu, 5 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Penimbunan dan pemaparan material	  
24	Selasa, 4 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Mensurvei lokasi proyek di banglas, Selatpanjang penggalian dan pengecoran turap	  
25	Senin, 3 Juli 2023	198410292019031007 - HENDRA SAPUTRA, ST. M.Sc	4204201278 - Andri Yadi	Meminta konfirmasi ke Kabid bina marga tentang proyek	  



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jl. Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis – Riau – Indonesia

Telp (+62766) 7008877 Fax (+62766) 8001000

Website : www.polbeng.ac.id Email : polbeng@pobeng.ac.id



Absensi Harian Kerja Praktek

Nama Mahasiswa : Andri Yadi
NIM : 4204201278
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
Semester : 6
Lokasi KP : Dinas PUPR Kab. Meranti
Pembimbing/Supervisor : Hendri Zulyadi, SE

NO.	HARI/TANGGAL	JAM MASUK	JAM PULANG	PARAF PEMBIMBING LAPANGAN/SUPERVISOR
1	Senin, 03 Juli 2023	08.00 wib	16.00 wib	
2	Selasa, 04 Juli 2023	08.00 wib	16.00 wib	
3	Rabu, 05 Juli 2023	07.53 wib	18.15 wib	
4	Kamis, 06 Juli 2023	08.09 wib	18.10 wib	
5	Jumat, 07 Juli 2023	08.22 wib	18.05 wib	
6	Sabtu, 08 Juli 2023	08.40 wib	17.19 wib	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jl. Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis - Riau - Indonesia

Telp (+62766) 7008877 Fax (+62766) 8001000

Website : www.polbeng.ac.id Email : polbeng@pobeng.ac.id



7	Minggu, 09 Juli 2023	08,15 wib	16,50 wib	
8	Senin, 10 Juli 2023	08,24 wib	18,14 wib	
9	Selasa, 11 Juli 2023	09,08 wib	17,35 wib	
10	Rabu, 12 Juli 2023	09,03 wib	18,10 wib	
11	Kamis, 13 Juli 2023	08,41 wib	17,35 wib	
12	Juma, 14 Juli 2023	08,20 wib	18,11 wib	
13	Sabtu, 15 Juli 2023	09,13 wib	17,21 wib	
14	Minggu, 16 Juli 2023	09,30 wib	17,37 wib	
15	Senin, 17 Juli 2023	08,25 wib	18,20 wib	



16	Selasa, 25, Juli 2023	08.15 wib	18.11 wib	
17	Rabu, 26, Juli 2023	08.31 wib	17.40 wib	
18	Kamis, 27 Juli 2023	09.05 wib	18.15 wib	
19	Minggu, 06 Agustus 2023	09.15 wib	17.30 wib	
20	Senin, 07 Agustus 2023	08.0 wib	18.01 wib	
21	Selasa, 08 Agustus 2023	08.32 wib	17.17 wib	
22	Rabu, 09 Agustus 2023	08.21 wib	18.03 wib	
23	Kamis, 10 Agustus 2023	09.30	18.20 wib	
24	Jum'at, 11 Agustus 2023	09.11	18.07 wib	



25	Sabtu, 12 Agustus 2023	09,10 wib	17,51 wib	
26	Minggu, 13 Agustus 2023	07,20 wib	17,43 wib	
27	Senin, 14 Agustus 2023	09,01 wib	18,17 wib	
28	Selasa, 15 Agustus 2023	08,49 wib	17,30 wib	
29	Rabu, 16 Agustus 2023	08,31 wib	18,10 wib	
30	Kamis, 17 Agustus 2023	08,46 wib	17,22 wib	
31	Jumat 18 Agustus 2023	08,17 wib	16,49 wib	
32	Sabtu, 19 Agustus 2023	08,32 wib	17,52 wib	
33	Minggu, 20 Agustus 2023	09,13 wib	17,10 wib	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jl. Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis – Riau – Indonesia

Telp (+62766) 7008877 Fax (+62766) 8001000

Website : www.polbeng.ac.id Email : polbeng@polbeng.ac.id



34	Senin, 21 Agustus 2023	08, 31 wib	17, 31 wib	
35	Selasa 22 Agustus 2023	09, 10 wib	17, 55 wib	
36	Rabu 23 Agustus 2023	09, 25 wib	18, 11 wib	
37	Kamis 24 Agustus 2023	08, 30 wib	17, 42 wib	
38	Jumat 25 Agustus 2023	08, 16 wib	18, 03 wib	
39	Sabtu 26 Agustus 2023	08, 45 wib	17, 37 wib	
40	Minggu 27 Agustus 2023	09, 11 wib	18, 07 wib	
41	Senin 28 Agustus 2023	10, 03 wib	16, 49 wib	
42	Selasa 29 Agustus 2023	10, 15 wib	17, 11 wib	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jl. Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis – Riau – Indonesia

Telp (+62766) 7008877 Fax (+62766) 8001000

Website : www.polbeng.ac.id Email : polbeng@pobeng.ac.id



43	Rabu 30 Agustus 2023	09.52 wib	17.10 wib	
44	Kamis. 31 Agustus	08.37 wib	19.00	 STAFF RINA MARGA
45	Jum'at 1 SEPTEMBER '23	09.00.	11.00.	 STAFF RINA MARGA
46				
47				
48				
49				
50				
51				